

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kausal merupakan penelitian yang memiliki banyak variabel independen dengan satu variabel dependen (Gunawan, dkk., 2009). Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mengolah data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan alat statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *insider ownership*, dan *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 6 periode dalam tahun 2015 – 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari sekumpulan obyek/subyek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Tjun, dkk., 2012). Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti. Pada penelitian ini menggunakan populasi perusahaan LQ 45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan teknik *purposive sampling* dalam

menentukan sampel yang akan digunakan. Sampel ditentukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain :

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam Perusahaan LQ 45 selama 6 periode berturut-turut dalam tahun 2015-2017 (Februari-Juli 2015, Agustus 2015-Januari 2016, Februari-Juli 2016, Agustus 2016-Januari 2017, Februari-Juli 2017, dan Agustus 2017-Januari 2018)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data dokumenter yang berupa data laporan keuangan perusahaan dengan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil peneliti dari perantara (sumber yang sudah ada). Data penelitian ini didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variable untuk memberikan informasi terhadap dirinya atau memberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian atas hipotesis yang telah diajukan, sehingga variabel yang diteliti perlu melakukan pengukuran. Dalam

penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen (Khotimah & Waryati, 2015). Dividen payout ratio merupakan variabel dependen, sedangkan *debt to equity ratio*, *insider ownership* dan *return on assets* sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Definisi Operasional Variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Dividend Payout Ratio*

Dividen payout ratio (DPR) adalah presentasi pendapatan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai “*cash dividen*” (Riyanto 2001:266). *Dividend payout ratio* mencerminkan suatu kebijakan dividen perusahaan dengan keputusan membagikannya kepada investor sesuai dengan saham yang ia miliki.

Dividend payout ratio dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$DPR_t = \frac{DPS_t}{EPS_t}$$

Keterangan :

DPR_t = *Dividend Payout Ratio* perusahaan pada periode ke-t

DPS_t = *Dividend Per Share* perusahaan pada periode ke-t

EPS_t = *Earning Per Share* perusahaan pada periode ke-t

b. *Debt To Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total modal sendiri yang digunakan (Martono dan Harjito 2007:59). Semakin tinggi tingkat *debt to equity ratio* maka semakin

tinggi pula kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu:

$$DER_t = \frac{\text{Total Hutang}_t}{\text{Ekuitas}_t}$$

Keterangan :

DER_t = Debt to equity ratio perusahaan pada periode t

Total hutang_t = Total hutang perusahaan pada periode t

Ekuitas_t = Total modal perusahaan pada periode t

c. *Insider Ownership*

Menurut (Sumanti & Mangantar, 2015) kepemilikan manajerial atau disebut sebagai *insider ownership* adalah kesempatan manajer untuk terlibat sebagai pemegang saham dalam perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial akan menyelaraskan kepentingan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan yang maksimal. Rasio yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$MO_t = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}_t}{\text{Jumlah saham beredar}_t}$$

Keterangan :

MO_t = Kepemilikan manajerial perusahaan
pada periode ke-t

Jumlah saham yang dimiliki manajerial_t = Jumlah saham yang dimiliki
manajerial perusahaan pada periode
ke-t

Jumlah saham beredar_t = Jumlah saham beredar perusahaan
pada periode ke-t

d. Return On Assets

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2011:156) “ROA adalah rasio keuangan yang secara umum digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, khususnya menyangkut dengan tingkat profitabilitas perusahaan”. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan adanya kemampuan yang lebih tinggi untuk membayar kewajibannya kepada pemegang saham. Untuk mencari besarnya *return on assets* dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA_t = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}_t}{\text{Total asset}_t}$$

Keterangan :

ROA_t = Return on assets perusahaan pada periode ke-t

Laba bersih setelah pajak_t = Laba bersih setelah pajak perusahaan pada periode ke-t

Total asset_t = Total aset perusahaan pada periode ke-t

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan pengolahan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menunjukkan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel maupun populasi (Sujarweni, 2015:29)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sujarweni, 2015:53). Tingkat normalitas dapat diketahui dengan *normal probability plot*. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.2 Uji multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2015:185) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model. Apabila terdapat korelasi artinya ada masalah multikolinieritas dalam penelitian tersebut. Sebuah model regresi yang bagus yaitu apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk melihat korelasi antar variabel bebas dapat diketahui dari nilai Tolerance dan *Varians Inflation Factor* (VIF) atau variabel Inflation dari masing-masing variabel bebas terdapat variabel terikat. Jika nilai VIF kurang dari sepuluh maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Sujarweni, 2015:186). Ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat melalui pola gambar *scatterplot*. Apabila

titik-titik data menyebar maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada periode t dengan periode t-1 (tahun sebelumnya). Menurut Sujarweni (2015;186) untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat menggunakan nilai Durbin Watson. Apabila $du < d$ hitung $< 4-du$ maka tidak terjadi autorekorelasi pada model regresi.

3.7.2 Uji Regresi

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan model analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan regresi berganda dikarenakan adanya variabel independen yang lebih dari satu. Dengan model persamaan sebagai berikut :

$$DPR = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 MO + \beta_3 ROA + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR = *Dividen payout ratio*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

DER = *Debt to equity ratio*

MO = *Insider ownership*

ROA = *Return on assets*

ε = Error

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan uji F dan uji t .

a. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebelum mengetahui hasil dari Uji t maka perlu dirumuskan hipotesis terlebih dahulu.

H_0 : *debt to equity ratio, Insider ownership, dan return on assets* secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

H_a : *debt to equity ratio, Insider ownership, dan return on assets* secara parsial atau individu berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

Menurut (Efni, 2013) Untuk melakukan uji t maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas (independen) secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (independen) secara individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

b. Uji F

Ghozali (2005;84) menyatakan bahwa uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *debt to equity ratio*, *insider ownership*, dan *return on assets* secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sebelum mengetahui hasil dari Uji F maka perlu dirumuskan hipotesis terlebih dahulu.

H_0 : *debt to equity ratio*, *Insider ownership*, dan *return on assets* secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

H_a : *debt to equity ratio*, *Insider ownership*, dan *return on assets* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

Selanjutnya akan dirumuskan hasil dengan kriteria sebagai berikut : Apabila signifikan hasil F hitung ($\text{sig} \geq \alpha 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 di tolak. Apabila signifikan hasil F hitung ($\text{sig} < \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Sugiyono (2011;278) menyatakan bahwa koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi *Adjusted R Square* maka semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terkait juga semakin besar.